

**PEMBUATAN *PATHFINDER* (PANDUAN PUSTAKA)
ILMU FARMASI DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



Engla Sefemi Mailani

NIM 2020/20026032

PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Engla Sefemi Mailani

NIM : 20026032

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

dengan judul

**Pembuatan *Pathfinder* (Panduan Pustaka) Ilmu Farmasi di Perpustakaan
Universitas Perintis Indonesia**

Padang, Februari 2024

Tim Penguji

1. Dr. Marlina, S.IPI., MLIS.

2. Desriyeni, M.I., Kom.

3. Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP.

Tanda Tangan

1.

2.

3.

PERSTUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Pembuatan *Pathfinder* (Panduan Pustaka) Ilmu Farmasi di
Perpustakaan Universitas Perintis Indonesia.

Nama : Engla Sefemi Mailani

NIM : 20026032

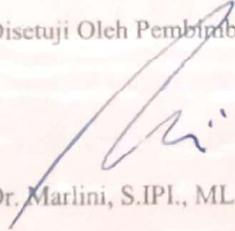
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2024

Disetujui Oleh Pembimbing



Dr. Marlini, S.IPL., MLIS.

NIP. 19810210 200912 2 005

Kepala Departemen



Dr. Marlini, S.IPL., MLIS

NIP. 19810210 200912 2 005

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, dengan judul “Pembuatan *Pathfinder* (Panduan Pustaka) Ilmu Farmasi di Perpustakaan Universitas Perintis Indonesia” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan di dalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka;
4. Persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2024
Saya yang menyatakan,



Engla Sefemi Mailani
NIM 20026032

**PEMBUATAN *PATHFINDER* (PANDUAN PUSTAKA)
ILMU FARMASI DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



Engla Sefemi Mailani

NIM 2020/20026032

PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

ABSTRAK

Engla Sefemi Mailani. 2023. “Pembuatan (Panduan Pustaka) *Pathfinder* Ilmu Farmasi di Perpustakaan Universitas Perintis Indonesia”. *Makalah*. Program Studi Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan. Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Perpustakaan Universitas Perintis Indonesia merupakan salah satu Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang banyak mengelola koleksi buku terutama dibidang kesehatan. Sebagai lembaga yang berada dalam naungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan. Universitas Perintis Indonesia memiliki berbagai program studi salah satunya Program Studi Ilmu Farmasi. Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di Perpustakaan Universitas Perintis Indonesia terdapat beberapa masalah diantaranya:(1) katalog buku yang tidak berfungsi secara efektif;(2) tidak adanya indeks dan kumpulan indeks, sehingga banyak dari pemustaka sulit mendapatkan secara cepat buku yang diinginkan.

Metode dalam penulisan tugas akhir ini bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung ke Perpustakaan Universitas Perintis Indonesia, Wawancara bersama pustakawan yang ada di Perpustakaan Universitas Perintis Indonesia, serta tinjauan literatur yang diperoleh dari penelusuran bahan pustaka.

Hasil dari penulisan ini penulis dapat memberikan sumbangsih kepada pustaka Universitas Perintis Indonesia berupa produk *pathfinder* (panduan pustaka). kesimpulan dari penulisan ini adalah:(1) menentukan subjek dari koleksi yang akan dibuatkan *pathfinder* Ilmu Farmasi;(2) mengumpulkan semua koleksi yang ada di Perpustakaan Universitas Perintis Indonesia yang memiliki subjek Ilmu Farmasi dan dikumpulkan sebanyak 65 judul;(3) menyeleksi koleksi-koleksi yang ada berdasarkan kondisi dari koleksi tersebut;(4) pengelompokan koleksi berdasarkan subjeknya;(5) pengetikan naskah *pathfinder* menggunakan gaya tulisan Times New Roman dengan ukuran 12 dan jarak spasi 1,5;(6) pemeriksaan naskah *pathfinder*;(7) pengemasan produk; dan (8) evaluasi produk.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadiran Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Makalah Tugas Akhir ini dengan judul “Pembuatan *Pathfinder* (Panduan Pustaka) di Perpustakaan Universitas Perintis Indonesia”. Makalah tugas akhir ini penulis buat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan makalah tugas akhir ini, penulisan banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada: (1) Dr. Marlina, S.I.P.I., MLIS. selaku dosen pembimbing makalah tugas akhir; (2) Desriyeni, M.I.Kom. selaku dosen penguji pertama makalah tugas akhir; (3) Gustina Erlianti, S.Hum., M.I.P. selaku dosen penguji kedua makalah tugas akhir.

Dalam penulisan makalah tugas akhir ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, namun tidak menutup kemungkinan terdapat kesalahan dalam penulisan makalah tugas akhir ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga makalah tugas akhir ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis ataupun pembaca.

Padang, 30 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR GAMBAR.....	IV
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR LAMPIR	VI
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penulisan	4
E. Tinjauan Pustaka	
1. Perpustakaan Perguruan Tinggi	4
2. Koleksi Perpustakaan.....	8
3. Layanan Perpustakaan	10
4. <i>Pathfinder</i>	12
5. Contoh-contoh <i>Pathfinder</i>	16
F. Metode Penulisan	
1. Jenis Penulisan.....	18
2. Objek Kajian	18
3. Pengumpulan Data	19
4. Tahapan Kerja	19
BAB II PEMBAHASAN	
A. Pembuatan <i>Pathfinder</i> Ilmu Farmasi di Perpustakaan Universitas Perintis Indonesia.....	21
1. Menentukan Subjek	22
2. Mengumpulkan Koleksi.....	24
3. Seleksi	24
4. Pengelompokan.....	25
5. Pengetikan Naskah <i>Pathfinder</i>	25
6. Pemeriksaan Naskah	28
7. Pengemasan Produk.....	29
8. Evaluasi Produk	32
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh <i>Pathfinder</i>	16
Gambar 2. Contoh <i>Pathfinder</i>	17
Gambar 3. Contoh <i>Pathfinder</i>	18
Gambar 4. Tahap Kerja <i>Pathfinder</i>	20
Gambar 5. Kumpulan Sampul Buku	25
Gambar 6. Contoh Pengetikan Judul	26
Gambar 7. Contoh Pengetikan Nama Pengarang.....	26
Gambar 8. Contoh Pengetikan Impresume	26
Gambar 9. Contoh Pengetikan Nomor Panggil.....	27
Gambar 10. Contoh Pengetikan Anotasi/Cakupan.....	27
Gambar 11. Contoh Pengetikan Kata Kunci	28
Gambar 12. Sampul <i>Pathfinder</i>	30
Gambar 13. Kata Pengantar	30
Gambar 14. Daftar Isi.....	31
Gambar 15. Isi <i>Pathfinder</i>	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Penilaian Akhir Hasil Uji Coba	33
Tabel 2. Nama Responden Uji Coba Produk	34
Tabel 2. Hasil Uji Coba Produk <i>Pathfinder</i> Ilmu Farmasi.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	39
Lampiran 2. Bukti Bimbingan	40
Lampiran 3. Lembar Observasi.....	41
Lampiran 4. Format Wawancara.....	42
Lampiran 5. Hasil Wawancara.....	43
Lampiran 6. Dokumentasi.....	44
Lampiran 7. Hasil Validasi.....	45
Lampiran 8. Hasil Uji Coba.....	49

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan adalah tempat menyediakan informasi dan ilmu pengetahuan yang menyediakan akses dan sumber informasi kepada pemustaka melalui media konvensional maupun media digital, Purwaningtyas (2018). Perpustakaan juga berfungsi sebagai tempat penyimpanan dan penyedia informasi dalam bentuk cetak, non cetak dan digital yang beradaptasi dengan perkembangan teknologi, guna untuk memenuhi perkembangan kebutuhan pemustaka, Endarti (2019). Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan pemustaka akan informasi, perpustakaan hendaknya menyediakan alat bantu penelusuran informasi.

Dalam Pengelolaan koleksi perpustakaan di perlukan alat bantu penelusuran koleksi. Beberapa jenis alat bantu penelusuran koleksi adalah katalog, bibliografi, indeks dan OPAC, Putra (2010) *pathfinder* juga dapat dijadikan sebagai alat bantu penelusuran koleksi yang ada di perpustakaan dan dapat mempermudah pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan di perpustakaan. Menurut KBBI (Kamus Besar Indonesia) *pathfinder* yaitu berasal dari kata *path* yang berarti jalan kecil dan *finder* yaitu penemu, jadi *pathfinder* dapat di artikan sebagai penemu “jalan kecil”.

Menurut Wulansari (2017) *pathfinder* merupakan bibliografi yang dibuat dengan subjek atau topic, sehingga berfungsi sebagai pemandu pemustaka atau mencari informasi untuk subjek di bidang khusus atau topic untuk mencapai hasil yang lebih baik. Adapun Menurut Rahmayeni (2018) .

Pathfinder adalah sebuah media panduan untuk membantu pemustaka dalam menentukan atau mencari sumber-sumber informasi yang dibutuhkan dengan cara melihat *pathfinder* tanpa melibatkan pustakawan. Sedangkan menurut Nasihihuddin dan Tupin (2021) *pathfinder* disebut juga dengan subject guide atau berbasis kertas yang pada saat sekarang berubah menjadi panduan informasi dalam berbagai subjek yang dapat diakses melalui website perpustakaan. Menurut Nurmalina (2022) *pathfinder* merupakan media penelusur yang menyediakan berbagai bentuk sumber informasi yang ada di perpustakaan disusun oleh pustakawan berdasarkan subjek yang ditentukan sehingga pemustaka dapat memperoleh informasi tentang subjek tertentu dengan mudah.

Perpustakaan Universitas Perintis Indonesia adalah salah satu perpustakaan sekolah tinggi ilmu kesehatan yang menyediakan koleksi berupa buku teks, khususnya buku-buku program studi. Koleksi Buku Pelajaran di Perpustakaan Universitas Perintis Indonesia terdapat 4.408 judul buku dan 7.667 eksemplar. Pada Makalah Tugas Akhir ini objek yang diteliti adalah mengenai buku ilmu farmasi. Buku ilmu farmasi terdapat 1.917 judul buku dan 3.150 eksemplar. Buku ilmu farmasi ini terdapat beberapa pengelompokan diantaranya yaitu buku farmasetika, buku biokimia, buku farmakologi, buku kimia farmasi, buku kimia medisinal, buku kimia bahan alam (KBA), dan buku farma cognosi. Buku yang paling banyak diminati dan paling banyak digunakan di Perpustakaan Universitas Perintis Indonesia adalah buku farmasetika dengan koleksi judul buku sebanyak 62 judul buku dan 86 eksemplar. Farmasetika adalah cabang ilmu farmasi yang berkaitan

dengan pengembangan, produksi, formulasi, penelitian, pemberian informasi, dan pengelolaan obat atau produk farmasi. Bidang ini mencakup pemahaman mendalam tentang obat, termasuk sifat fisik dan kimianya, serta cara obat tersebut dapat diproses menjadi bentuk dosis yang aman dan efektif untuk dikonsumsi oleh pasien..

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di Perpustakaan Universitas Perintis Indonesia terdapat beberapa masalah diantaranya: (1) katalog buku yang tidak berfungsi secara efektif; (2) tidak adanya indeks dan kumpulan indeks, sehingga banyak dari pemustaka sulit mendapatkan secara cepat buku yang diinginkan.

Untuk mengatasi masalah diatas penulis membuat salah satu cara yang efektif yaitu dengan membuat *pathfinder* (panduan pustaka) di Perpustakaan Universitas Perintis Indonesia. dengan adanya *pathfinder* ini penulis mengharapkan dapat membantu, mempermudah dan mempercepat pemustaka untuk mencari referensi ilmu farmasi yang dibutuhkan serta memperluas pengetahuan pemustaka, karena *pathfinder* disusun berdasarkan pengelompokan koleksi. Dengan demikian penulis tertarik mengangkat judul makalah tugas akhir ini dengan “Pembuatan *Pathfinder* (Panduan Psustaka) Ilmu Farmasi di Perpustakaan Universitas Perintis Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari makalah tugas akhir ini adalah bagaimana proses Pembuatan *Pathfinder* (Panduan Pustaka) Ilmu Farmasi di Perpustakaan Universitas Perintis Indonesia.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penulisan makalah tugas akhir ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembuatan *Pathfinden* (Panduan Pustaka) Ilmu Farmasi di Perpustakaan Universitas Perintis Indonesia .

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan makalah tugas akhir ini adalah: (1) bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pembuatan *pathfinder* (panduan pustaka) ilmu farmasi di Perpustakaan Universitas Perintis Indonesia; (2) bagi Perpustakaan Universitas Perintis Indonesia untuk memudahkan para pemustaka untuk menelusuri dan memanfaatkan koleksi yang ada di Perpustakaan Universitas Perintis Indonesia; (3) bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai *Pathfinder* ilmu farmasi di Perpustakaan Universitas Perintis Indonesia.

B. Tinjauan Pustaka

1. Perpustakaan Perguruan Tinggi

a. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung civitas akademik suatu perguruan tinggi, perpustakaan yang berada dalam ruang lingkup perguruan tinggi baik berbentuk universitas, sekolah tinggi maupun institusi, keberadaan, tugas dan fungsinya merupakan pelaksanaan dari tri darma perguruan tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian atau riset pengabdian kepada masyarakat. Menurut beberapa pendapat para ahli tentang

perpustakaan perguruan tinggi: (1) menurut Husna (2017) perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang di kelolah oleh perguruan tinggi yang digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan informasi kurikulum mahasiswa dan terciptanya tujuan dari perguruan tinggi tersebut. (2) menurut Kurniawan (2019) menyatakan bahwa perguruan tinggi merupakan sebuah lembaga pengelola dan penyedia informasi untuk pemusataka agar daapat mengembangkan kasanah keilmuannya. (3) menurut Sulisty Basuki oleh Sumiati (2020) menyatakan bahwa perpustakaan merupakan sebuah ruangan bagian gedung ataupun keseluruhan gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang disimpan menurut tata susunan yang telah ditentukan untuk dapat dipergunakan oleh pembaca dan tidak untuk diperdagangkan. (4) menurut Kesuma, Yunita dan Meilani (2021) menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah sebuah lembaga yang menyediakan informasi yang dapat menunjang pendidikan baik secara formal maupun non formal.

Berdasarkan pendapat ahli yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu perpustakaan yang digunakan sebagai media sumber belajar, dengan adanya perpustakaan di perguruan tinggi dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk membantu memenuhi kebutuhan informasi yang terkait dengan kurikulum mahasiswa dan tercapainya tujuan dari perguruan tinggi tersebut.

b. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk mendukung dan meningkatkan kualitas program pendidikan yang dilaksanakan perguruan

tinggi serta memberikan layanan informasi dan menyediakan fasilitas kepada seluruh pengguna perpustakaan. Menurut beberapa pendapat para ahli tentang tujuan perpustakaan perguruan tinggi diantaranya: (1) menurut Husna (2017) berpendapat bahwa tujuan perpustakaan perguruan tinggi yaitu untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain itu untuk mendukung dan meningkatkan kualitas program pendidikan yang dilaksanakan perguruan tinggi serta memberikan layanan informasi dan menyediakan fasilitas kepada seluruh pengguna perpustakaan. (2) menurut pendapat Hasugian dalam Sumiati (2020) yang menyatakan bahwa tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah memberikan layanan informasi untuk menunjang layanan belajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. (3) menurut pendapat Wahyuningsi, Restanti dan Hariadi (2022) bahwa tujuan perpustakaan perguruan tinggi yaitu untuk mendukung kinerja dan penyelenggaraan kegiatan yang meliputi kegiatan pendidikan, penelitian serta tempat menyimpan karya ilmiah hasil penelitian.

Berdasarkan pendapat ahli yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan yang bukan hanya sebagai tempat penyimpanan buku melainkan sebagai media dan wadah yang difungsikan secara baik bagi seluruh mahasiswa perguruan tinggi, dengan memenuhi semua kebutuhan informasi baik penyedia bahan rujukan, menyediakan ruang belajar untuk pemustaka yang bertujuan untuk mendukung kinerja dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan.

c. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Dalam pelaksanaan aktivitas perpustakaan perguruan tinggi untuk melaksanakan fungsinya perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa fungsi yang merujuk kepada kutipan para ahli diantaranya: (1) menurut Husna (2017) fungsi dari perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai fungsi edukasi yang merupakan sumber belajar akademik dan koleksi yang digunakan harus mendukung program studi, fungsi informasi yaitu sumber informasi yang dapat di akses pengguna informasi, fungsi riset yaitu bahan-bahan untuk penelitian, fungsi rekreasi yaitu fungsi yang bersangkutan dengan koleksi rekreasi yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan aktivitas mahasiswa, fungsi publikasi yaitu membantu untuk melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh akademika maupun non akademika; (2) menurut Juwita (2018) sesuai dengan fungsinya perpustakaan perguruan tinggi juga memiliki fungsi yang tidak jauh berbeda dengan fungsi perpustakaan perguruan tinggi lainnya; (3) menurut Riani dan Handayani (2020) menyatakan bahwa fungsi perpustakaan perguruan tinggi yaitu sebagai sarana simpan karya manusia, fungsi informasi, fungsi rekreasi, fungsi pendidikan dan fungsi kultural.

Berdasarkan pendapat ahli yang diuraikan dapat disimpulkan bahwa fungsi perpustakaan perguruan tinggi yaitu menyediakan, mengadakan, mengolah dan menyebarkan informasi kepada para pemakai, sehingga perpustakaan harus mengelola koleksinya dan informasi yang akan diberikan dapat dimanfaatkan secara baik dan optimal, fungsi perpustakaan perguruan

tinggi juga dapat sebagai media edukasi bagi para akademika yang dapat mendukung program studi dan bahan untuk penelitian.

2. Koleksi Perpustakaan

a. Pengertian Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan yaitu komponen utama yang harus ada di perpustakaan, beberapa koleksi perpustakaan yang merujuk kepada kutipan para ahli diantaranya: (1) menurut Radin (2017) koleksi perpustakaan adalah semua informasi bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dalam berbagai media yang memiliki nilai pendidikan, yang dihimpun, dan diolah oleh perpustakaan; (2) menurut Shintawati (2018) koleksi perpustakaan yaitu modal utama bagi perpustakaan untuk menjadi daya tarik bagi pemustaka agar berkunjung ke perpustakaan, karena informasi yang dibutuhkan pemustaka terdapat pada koleksi yang dimiliki perpustakaan; (3) menurut Absor (2018) koleksi perpustakaan adalah isi dari suatu layanan perpustakaan yang disajikan dalam bentuk buku maupun lainnya baik dalam bentuk cetak maupun elektronik untuk memenuhi kebutuhan pengguna informasi.

Berdasarkan pendapat ahli yang diuraikan dapat disimpulkan bahwa pengertian koleksi perpustakaan merupakan komponen utama dalam perpustakaan. koleksi perpustakaan mencakup semua informasi dalam berbagai media dengan nilai pendidikan yang dikumpulkan dan diolah oleh perpustakaan. Koleksi perpustakaan juga menjadi modal utama perpustakaan untuk menarik pemustaka. Dengan demikian, koleksi perpustakaan adalah

aset penting yang memungkinkan perpustakaan untuk memberikan layanan yang bermanfaat kepada pemustaka.

b. Jenis-Jenis Koleksi Perpustakaan

jenis-jenis koleksi perpustakaan merupakan jenis koleksi yang terdiri dari buku teks, mediacetak, buku pelajaran, dan lain sebagainya. Menurut beberapa jenis-jenis koleksi perpustakaan yang merujuk kepada kutipan para ahli diantaranya: (1) menurut Sinaga (2011) jenis-jenis perpustakaan sekolah terdiri dari buku teks, alat peraga, buku referensi, buku tentang perpustakaan, buku tentang daerah, buku untuk profesi guru;(2) menurut Afrizal (2019) jenis jenis koleksi perpustakaan yaitu media cetak, media film, media elektronik, dan media gabungan. Seperti yang telah dijelaskan diatas pengertian koleksi perpustakaan adalah komponen utama dari perpustakaan terbagi menjadi beberapa jenis;(3) menurut pendapat Fadhli, Bustari, Suharyadi, dan Firdaus (2021) termasuk jenis koleksi perpustakaan merupakan buku pelajaran, buku pelengkap, buku bacaan, buku rujukan, terbitan berkala, pamphlet, dan brousur, media pendidikan alat peraga, multimedia, kliping, dokumentasi penting, dan muatan lokal.

Berdasarkan pendapat ahli yang diuraikan dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis perpustakaan sekolah adalah buku teks, alat peraga, buku referensi, buku tentang perpustakaan, buku tentang daerah, dan buku untuk profesi guru. Jenis koleksi perpustakaan terdiri dari: media cetak, media film, media elektronik, dan media gabungan. Dalam keseluruhan, jenis-jenis perpustakaan dan jenis koleksi perpustakaan melibatkan berbagai materi dan

media untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan, baik di lingkungan sekolah maupun perpustakaan lainnya.

3. Layanan Perpustakaan

a. Pengertian Layanan Perpustakaan

Pada dasarnya layanan perpustakaan adalah penyediaan bentuk bahan pustaka yang dibutuhkan pemustaka agar dapat membantu dalam berbagai penelusuran informasi. Menurut Caini (2016) layanan perpustakaan adalah aktivitas perpustakaan dalam memberikan jasa layanan kepada pengguna perpustakaan. Selain itu, menurut Lasa HS (2017) layanan perpustakaan merupakan upaya pemberdayaan yang dapat berupa penyediaan jasa sirkulasi, baca di tempat, pelayanan rujukan, penelusuran literatur, penyajian informasi terbaru, penyajian informasi terseleksi, pelayanan audio visual, pelayanan terjemahan, pelayanan pinjam antar perpustakaan, dan pelayanan konsultasi. Adapun menurut Rahma (2018) menjelaskan layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan yang pada pelaksanaan diperlukan ada sebuah perencanaan di dalamnya.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa layanan perpustakaan adalah kegiatan atau aktivitas perpustakaan dalam memberikan informasi dalam bentuk jasa kepada pengguna perpustakaan.

b. Jenis-jenis Layanan Perpustakaan

Terdapat beberapa jenis layanan perpustakaan menurut Standar Nasional Perpustakaan (2013) yaitu sebagai berikut:

1) Layanan Ruang Baca

Layanan ruang baca merupakan layanan penyedia tempat baca, hal ini perpustakaan menyediakan tempat untuk membaca bagi pengguna perpustakaan tidak ingin meminjam bahan pustaka, melainkan hanya memanfaatkannya di perpustakaan.

2) Layanan Sirkulasi

Tugas pokok bagian sirkulasi adalah melayani pengguna yang akan meminjam dan mengembalikan bahan pustaka yang ada di perpustakaan. Hal ini layanan sirkulasi dengan menyediakan kartu anggota sehingga para pengguna perpustakaan yang telah menjadi anggota dapat merasakan layanan sirkulasi.

3) Layanan Referensi

Layanan referensi adalah kegiatan pelayanan yang diberikan kepada para pengguna perpustakaan yang berhubungan dengan pelayanan pemberian informasi. Layanan ini sangat penting karena dapat menunjang dalam kegiatan proses belajar.

4) Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Layanan teknologi informasi dan komunikasi adalah kegiatan pelayanan yang harus diberikan kepada pengguna perpustakaan dengan mengimplementasikan layanan ini, guna memaksimalkan layanan yang diberikan kepada pengguna.

4. *Pathfinder*

a. Pengertian *Pathfinder*

Pathfinder merupakan sumber daya informasi yang disusun untuk membantu pemustaka menemukan sumber-sumber yang relevan dengan topik atau subjek tertentu. Menurut Wulansari (2017) *Pathfinder* adalah bibliografi yang dibuat sesuai dengan subjek atau topik, *pathfinder* dapat disebut dengan *subject guide*, *reaserch guide* yang berfungsi untuk memandu pemustaka dalam mencari informasi. adapun pendapat para ahli mengenai pengertian *pathfinder* dikemukakan oleh Rahmayeni (2018) *pathfinder* merupakan sebuah panduan untuk membantu pemustaka dalam menentukan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan dengan cara melihat *pathfinder* tanpa melibatkan pustakawan

Menurut Nurmanlina (2022) *pathfinder* merupakan sebuah media penelusuran yang menyediakan berbagai bentuk sumber informasi yang ada di perpustakaan dan disusun oleh pustakawan berdasarkan subjek yang telah ditentukan sehingga pemustaka dapat memperoleh informasi tentang subjek tertentu dengan mudah.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *pathfinder* adalah sebuah media penelusuran subjek bibliografi yang menyediakan bentuk sumber informasi yang dimiliki oleh perpustakaan dan disusun oleh pustakawan berdasarkan subjek tertentu dan subjek apapun dalam bidang tertentu sehingga pemustaka bisa dengan mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

b. Tujuan *Pathfinder*

Tujuan utama dari *pathfinder* adalah membantu pemustaka melalui berbagai sumber informasi yang dapat digunakan untuk penelitian atau pembelajaran tentang suatu topik atau masalah. Menurut pendapat Rizkyantha (2018) Tujuan dari *pathfinder* yaitu untuk membantu pemustaka yang ingin mencari informasi mengenai subjek tertentu, tetapi masih kurang memahami atau hanya memahami secara umum mengenai sumber informasi yang ada di perpustakaan.

Adapun menurut Rizkyantha (2018) tujuan *pathfinder* adalah untuk membantu pemustaka yang ingin mencari informasi mengenai subjek tertentu, tetapi masih kurang memahami atau hanya memahami secara umum mengenai sumber informasi yang ada di perpustakaan.

berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari *pathfinder* adalah untuk membantu pemustaka mendapatkan informasi yang diperlukan yang bersumber dari semua sumber informasi dan koleksi yang dimiliki perpustakaan yang sesuai dengan subjek yang dibutuhkan.

c. Fungsi *Pathfinder*

Fungsi dari *pathfinder* adalah membantu pemustaka menemukan sumber-sumber informasi yang relevan dengan topik atau subjek tertentu. Menurut Yuningsih (2016) fungsi dari *pathfinder* yaitu sebagai panduan awal dalam pencarian informasi sehingga pemustaka menjadi mandiri serta dapat menambah keterampilan pustakawan dalam mengelola informasi.

Selain itu fungsi *pathfinder* juga disampaikan oleh Pramudyo (2016) yaitu untuk menghemat waktu pemustaka dalam mencari informasi karena informasi yang dibutuhkan telah dihimpun secara sistematis berdasarkan subjeknya.

Adapun menurut Wulansari (2017) *pathfinder* berfungsi sebagai langkah awal bagi pemustaka dalam menelusur informasi secara mandiri, memberi informasi bagaimana menelusur sebuah subjek di perpustakaan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari *pathfinder* merupakan mempermudah pemustaka untuk mendapatkan informasi, mempromosikan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan, dan melatih kemampuan pengelolaan informasi pustakawan.

d. Manfaat *Pathfinder*

Manfaat dari *pathfinder* adalah membimbing pemustaka untuk dapat dapat mengakses sumber-sumber informasi yang relevan. Menurut Iskandar (2020) manfaat dari *pathfinder* yaitu umembantu pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan baik dan benar, mengenal segala keanekaragaman koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan secara lebih dalam dan luas, serta membantu pemustaka untuk mengambil manfaat sebanyak-banyaknya dari koleksi perpustakaan sedangkan pustakawan dapat merealisasikan tugas, fungsi, serta tujuan perpustakaan.

Adapun menurut Zuniananta (2020) *pathfinder* sangat berguna bagi pemustaka pemula yang kurang mengetahui sumber informasi yang ada di perpustakaan dan bagaimana cara menemukan sumber informasi tersebut.

Adapun manfaat dari *pathfinder* menurut Albar (2020) untuk membantu proses penelitian dan penyusunan karya ilmiah, membantu program pelayanan perpustakaan, serta untuk menjadi rujukan cepat dalam proses belajar mengajar.

berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari *pathfinder* adalah *pahfinder* membuat pemustaka dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan baik dan benar, serta pemustaka dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cepat, tepat, dan sesuai dengan kebutuhan.

e. Pembuatan *Pathfinder*

Dalam pembuatan *pathfinder* terdapat beberapa tahapan pembuatan. Menurut Yuningsih (2016) tahapan pembuatan *pathfinder* dimulai dari penentuan dan pembatasan topik, pengumpulan koleksi, seleksi koleksi, pengelompokan atau klasifikasi, pengetikan naskah *pathfinder*, pemeriksaan akhir. Adapun menurut Rahmayeni (2018) tahapan pembuatan *pathfinder* yaitu pengambilan data melalui observasi dan wawancara, pengambilan gambar alur kerja layanan, merancang produk *pathfinder* layanan, menyusun *pathfinder* layanan.

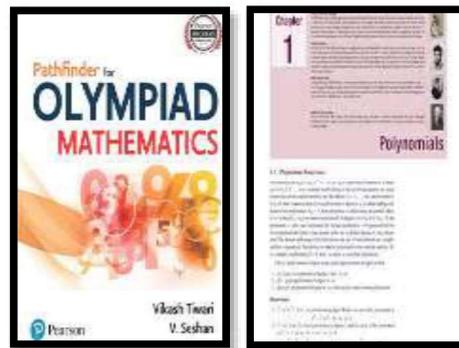
Menurut Fathmi (2018) urutan pembuatan *pathfinder* adalah membuat judul panduan, lalu dilanjutkan dengan mencatat ruang lingkup subjek, setelah itu melakukan pencarian koleksi yang terkait dengan subjek yang telah ditentukan, terakhir menyusun *pathfinder* yang berisikan deskripsi bibliografi lengkap serta lokasi dimana koleksi tersebut berada.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembuatan *pathfinder* dimulai dengan menentukan subjek, lalu mengumpulkan koleksi, selanjutnya melakukan seleksi, lalu klasifikasi, setelah itu pengetikan naskah *pathfinder* dan yang terakhir pemeriksaan akhir.

5. Contoh-Contoh *Pathfinder*

a. *Pathfinder For Olympiad Methamatics*

Pathfinder ini disusun oleh Vikash Tiwari dan V. Seshan yang merupakan dua orang ahli matematika yang berasal dari India. *Pathfinder* ini disusun pada tahun 2017 yang diterbitkan oleh Pearson. Di dalam *pathfinder* ini berisikan tentang matematika dengan tujuan untuk memudah para siswa untuk belajar matematika.



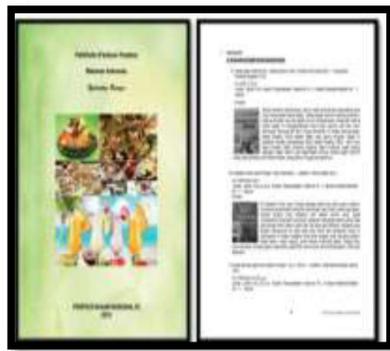
Gambar 1. Contoh *Pathfinder*

Gambar di atas merupakan bagian sampul dari *pathfinder for Olympiad Methamatics*. Untuk menggambarkan isi dari *pathfinder* tersebut terdapat gambar angka-angka yang sangat identik dengan matematika.

b. *Pathfinder (Panduan Pustaka) Makanan Indonsia*

Pathfinder ini di susun oleh Yuliatry Bunga seorang pustakawan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Pathfinder* ini disusun pada tahun

2019. Di dalam *pathfinder* ini memiliki ruang lingkup mengenai makanan dan pada umumnya makanan dibagi menjadi tiga yaitu masakan, panganan, dan juga minuman. Jadi isi *pathfinder* ini mengenai(1) makanan, yaitu ragam kuliner khas nusantara, resep masakan pilihan, aneka kue dan cemilan, serta primarasa seri masak femina;(2) minuman, yaitu jus, serta susu dan yogurt.

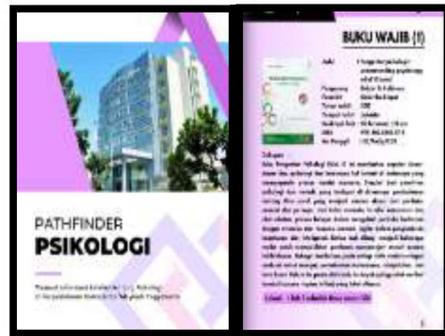


Gambar 2. Contoh *Pathfinder*

Gambar 2 di atas merupakan sampul dari *Pathfinder* (Panduan Pustaka) makanan Indonesia. Pada bagian sampul ini terdapat beberapa gambar makanan, minuman dan juga panganan lainnya yang menggambarkan isi dari *pathfinder* itu sendiri.

c. *Pathfinder* Psikologi

Pathfinder ini disusun oleh Biqis Febriani Berlian, Novi Sayyida Zahra, dan Yustina Permatasari yang merupakan mahasiswa ilmu Perpustakaan PPL UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Pathfinder* disusun pada tahun 2022. Di dalam *pathfinder* ini memuat koleksi tentang psikologi di perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta'.



Gambar 3. Contoh *Pathfinder*

Gambar 3 di atas merupakan sampul dari *pathfinder* psikologi. Untuk menggambarkan tempat dari bangunan Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penulisan

Dalam penulisan makalah tugas akhir ini penulis menggunakan jenis penulisan deskriptif. Penulisan deskriptif merupakan metode penulisan karya ilmiah dengan menggambarkan suatu hasil penelitian. Metode penulisan ini bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan dan juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti Ramadhan (2021).

2. Objek Kajian

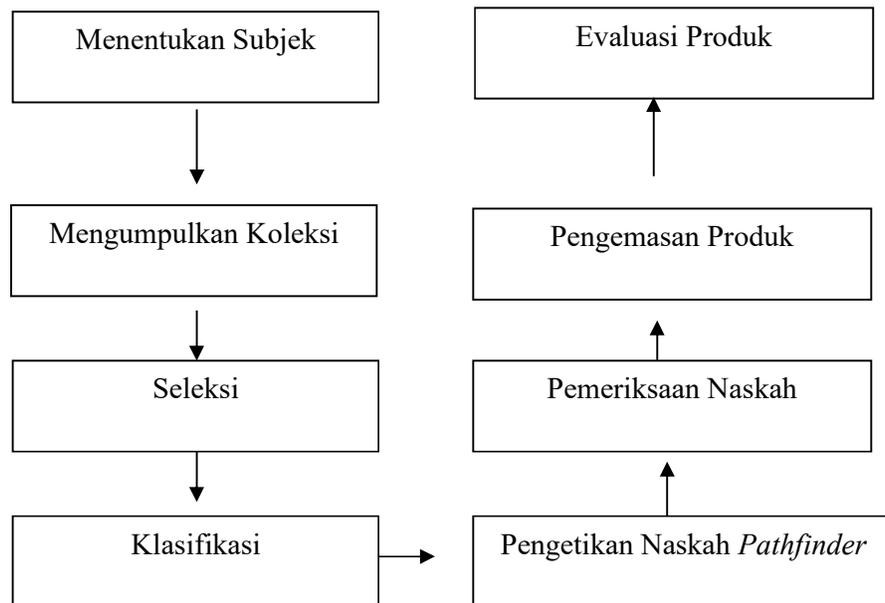
Obejek kajian yang penulis bahas dalam makalah tugas akhir ini adalah koleksi ilmu farmasi di Perpustakaan Universitas Perintis Indonesia. Berdasarkan koleksi tersedia penulis membuat *pathfinder* yang dapat digunakan untuk mempermudah dan mempercepat para pemustaka dalam melakukan penelusuran dan pemanfaatan koleksi yang ada di perpustakaan Universitas Perintis Indonesia.

3. Pengumpulan Data

Dalam penulisan makalah tugas akhir ini penulis mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan koleksi perpustakaan perguruan tinggi dan pembuatan *pathfinder* perpustakaan yang diperoleh dengan cara: (a) observasi, merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke lokasi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk membuat *pathfinder*; (b) wawancara, dalam mengumpulkan data penulis melakukan wawancara langsung dengan pustakawan yang ada di perpustakaan Universitas Perintis Indonesia mengenai koleksi yang ada di perpustakaan Universitas Perintis Indonesia sehingga dilakukan pembuatan *pathfinder* sesuai dengan keperluan dan kebutuhan di perpustakaan perguruan tinggi; (c) tinjauan literatur, merupakan kegiatan penelusuran bahan pustaka yang penulis lakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam proses pembuatan makalah tugas akhir ini.

4. Tahapan Kerja

Dalam pembuatan *pathfinder* terdapat beberapa tahapan kerja yang akan dilakukan yaitu: (a) menentukan subjek; (b) mengumpulkan koleksi; (c) seleksi; (d) klasifikasi; (e) pengetikan naskah *pathfinder*; (f) pemeriksaan naskah.



Gambar 4. Tahap Kerja *Pathfinder*

Berdasarkan alur gambar 4 di atas dapat diketahui bahwa tahapan kerja dalam pembuatan *pathfinder* yang akan dilakukan yaitu: (a) menentukan subjek yang akan dibuatkan *pathfinder*; (b) mengumpulkan koleksi yang memiliki subjek yang telah ditentukan sebelumnya; (c) seleksi, melakukan penyeleksian terhadap koleksi yang sudah terkumpul; (d) klasifikasi, mengelompokkan koleksi yang sudah ada; (e) pengetikan naskah *pathfinder*; (f) pemeriksaan naskah mulai dari ejaan, kesesuaian penulisan hingga kelengkapan data; (g) pengemasan produk; (h) evaluasi produk